

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan atau kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan metode yang relevan dan dilakukan dengan sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>2</sup>

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif, ditujukan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.<sup>3</sup>

Dasar penggunaan metode ini adalah untuk menjelaskan pengaruh dari empat variabel yang terdiri dari tiga variabel independen yaitu Pemahaman (Variabel  $X_1$ ), Kepercayaan (Variabel  $X_2$ ), Regulasi (Variabel  $X_3$ ), dan satu variabel dependen yaitu Keputusan ASN Membayar Zakat (Variabel  $Y$ ).

#### B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Kerlinger dalam bukunya Sugiyono, variabel yaitu konstruk

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.2

<sup>2</sup> Ibid, hlm.7

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.8

(*constructs*) atau sifat yang dipelajari. Dibagian lainnya, Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat diartikan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Oleh karena itu, variabel adalah suatu yang bervariasi. Kidder melanjutkan dengan mengatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) yang diselidiki peneliti dan ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup>

Berlandaskan penjelasan tersebut, Sugiyono merumuskan bahwa variabel merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup>

## 1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono, variabel independen juga sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

### a. Faktor Pemahaman ( $X_1$ )

Pemahaman menurut Benjamin Samuel Bloom yaitu kemampuan seseorang dalam memahami atau mengerti sesuatu setelah diketahui dan diingat.<sup>7</sup> Pemahaman dalam hal ini yakni pemahaman zakat. Pemahaman zakat adalah pengetahuan yang diresapi sehingga memahami seseorang akan pentingnya zakat. Pemahaman zakat juga

---

<sup>4</sup> Ibid, hlm.39

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 38.

<sup>6</sup> Ibid, hlm. 39

<sup>7</sup> Iswadi Syahrial Nupin, *Pola Pengembangan Karier...*, hlm. 32.

berarti seberapa jauh seseorang dalam memahami apa itu zakat dan berbagai hal tentang zakat.

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel Pemahaman (X<sub>1</sub>)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Pemahaman (X <sub>1</sub> ) (Sumber: Menurut Anderson & Krathwohl di dalam Iswadi, 2021)	Menafsirkan	a. Ayat al-Quran tentang zakat dan zakat profesi. b. Kedudukan zakat dan sholat.	Interval
	Memberikan Contoh	a. Contoh ibnu sabil pada masa sekarang. b. Perhitungan zakat.	Interval
	Mengklasifikasi	a. Jenis-jenis harta yang wajib dizakati. b. Macam-macam zakat.	Interval
	Meringkas	a. Nishab zakat profesi, waktu pelaksanaan dan kadar zakat profesi.	Interval
	Menyimpulkan	a. Akibat dan hukuman orang yang mengingkari kewajiban zakat.	Interval

		b. Manfaat zakat dikelola oleh lembaga zakat.	
	Membandingkan	a. Perbedaan antara zakat, infak, sedekah, serta pajak. b. Mengetahui ashnaf dalam zakat.	Interval
	Menjelaskan	a. Tujuan zakat. b. Hikmah dan manfaat zakat.	Interval

#### b. Faktor Kepercayaan (X<sub>2</sub>)

Kepercayaan menurut Jerald Greenberg dan Robert A. Baron yaitu suatu tingkat keyakinan pada kata-kata dan tindakan orang lain. Adapun pengertian kepercayaan menurut Stephen P. Robbins yaitu harapan positif bahwa orang lain tidak akan bertindak berbeda.<sup>8</sup> Dalam lembaga pengelolaan zakat, kepercayaan mempunyai kedudukan penting untuk mendukung berjalannya suatu lembaga amil zakat.

**Tabel 3. 2 Operasional Variabel Kepercayaan (X<sub>2</sub>)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	Keterbukaan	a. Landasan membayar zakat	Interval

<sup>8</sup> Wibowo, *Budaya Organisasi...*, hlm. 329-330.

(Sumber: Menurut Wibowo dalam Siswantoro, 2016)		<p>b. Mempercayakan zakat dikelola lembaga</p> <p>c. BAZNAS memiliki sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel.</p>	
	Kompeten	<p>a. BAZNAS memberikan pelayanan informasi dan dokumentasi kegiatan secara baik dan professional.</p> <p>b. BAZNAS mampu menghimpun, mengelola dan mendayagunakan dana zakat dengan baik dan amanah.</p>	Interval
	Kejujuran	a. BAZNAS adalah badan amil zakat yang dapat dipercaya.	Interval
	Integritas	a. BAZNAS mengelola dan menyalurkan dana zakat sesuai dengan	Interval

		ketentuan yang ada.	
	Akuntabilitas	a. BAZNAS dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada Allah Swt. maupun kepada muzakki.	Interval
	Sharing	a. BAZNAS memberikan kemudahan untuk membayar zakat. b. Memberikan informasi serta rekomendasi tentang BAZNAS kepada orang lain.	Interval
	Penghargaan	a. Memprioritaskan membayar zakat di BAZNAS.	Interval

### c. Faktor Regulasi (X<sub>3</sub>)

Regulasi merupakan seperangkat aturan untuk mengendalikan suatu tatanan yang dikeluarkan dan diikuti oleh semua untuk mencegah pelanggaran.<sup>9</sup> Regulasi dikonsepsi melalui proses tertentu, yang disetujui lembaga ataupun masyarakat. Untuk mencapai tujuan bersama, regulasi dibatasi dan mengikuti aturan yang ditetapkan.<sup>10</sup>

<sup>9</sup> Selviany, *Regulasi Properti...*, hlm. 17.

<sup>10</sup> Tishar Maghfiratika, *Pengaruh Regulasi...*, hlm. 24.

**Tabel 3. 3 Operasional Variabel Regulasi (X<sub>3</sub>)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Regulasi (X <sub>3</sub> ) (Sumber: Menurut Daliyo di dalam Maghfiratika, 2022)	Mengatur Perilaku Manusia	a. Terdapat peraturan tentang membayar zakat b. Untuk memenuhi hak orang lain	Interval
	Dibuat oleh Badan Resmi Pemerintah	a. Terdapat peraturan resmi zakat yang dibuat oleh pemerintah. b. Terdapat Peraturan Bupati Tasikmalaya Nomor 41 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengumpulan, Penyetoran dan Pendistribusian Zakat Profesi, Infaq dan Sedekah Di Lingkungan Pemerintah Daerah dan BUMD.	Interval
	Harus Dipatuhi	a. Mematuhi peraturan yang ditetapkan pemerintah.	Interval

		b. Menunaikan zakat melalui badan/lembaga zakat sesuai dengan anjuran pemerintah.	
--	--	---	--

## 2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, variabel dependen sering disebut juga variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel terikat yang dimaksud adalah Keputusan ASN Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Keputusan membayar zakat merupakan alternatif pilihan yang diambil muzakki (ASN) dalam menyalurkan dana kepada lembaga atau pihak pengelola zakat berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan.

**Tabel 3. 4 Operasional Variabel Keputusan ASN Membayar Zakat (Y)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Keputusan ASN Membayar Zakat (Y) (Sumber: Menurut Kotler di	Pengenalan Masalah	a. Mempertimbangkan kebutuhan dan kepercayaan terhadap lembaga zakat.	Interval
	Pencarian Informasi	a. Mencari informasi mengenai lembaga dan pelayanan di	Interval

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 39.

dalam Sawhani, 2021)		lembaga pengelola zakat	
	Evaluasi Alternatif	a. Mengevaluasi informasi layanan zakat yang disampaikan oleh BAZNAS b. Membandingkan pengelolaan zakat di BAZNAS dengan lembaga zakat yang lain	Interval
	Keputusan Membayar Zakat	a. Memutuskan membayar zakat secara periodik melalui UPZ di bawah BAZNAS	Interval
	Perilaku Setelah Membayar Zakat	a. Menjadi muzakki BAZNAS yang loyal b. Mengajak orang lain untuk membayar zakat di BAZNAS	Interval

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulan.<sup>12</sup> Adapun

<sup>12</sup> Sandu Siyoto & M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.63

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh muzakki BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berstatus ASN.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *Non Probability Sampling*. Teknik *Non Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>14</sup>

Kemudian cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang tersebut cocok sebagai sumber data.<sup>15</sup> Artinya siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan atau mudah dijumpai dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut merupakan muzakki BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berstatus ASN.

Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus Wibisono, dikarenakan jumlah populasinya tidak diketahui bahkan tidak terhingga. Berikut merupakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Wibisono:<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia), hlm.77

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 84.

<sup>15</sup> Ibid, hlm. 85.

<sup>16</sup> Akdon dan Riduwan, *Rumus dan Data Analisis Statistika* (Bandung: Alfabeta, 2013, hlm.

$$N = \left\{ \frac{\left( \left( \frac{z_{\alpha/2}}{2} \right) \cdot \sigma \right)^2}{e} \right\}^2$$

Dimana:

$N$  = Jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$  = Nilai dari tabel distribusi normal atas tingkat keyakinan 95% = 1,96

$\sigma$  = Standar deviasi

$e$  = Error atau batas kesalahan = 5%

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$\begin{aligned} N &= \left\{ \left( \frac{1,96 \cdot 0,25}{0,05} \right)^2 \right\} \\ &= \left\{ \frac{0,49}{0,05} \right\}^2 \\ &= 96,4 \approx 97 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 97 orang. Jumlah tersebut digenapkan menjadi 100 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menangkap informasi kuantitatif dari responden sesuai cakupan penelitian.<sup>17</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

31.

<sup>17</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2018), hlm.118

## 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika ingin melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan masalah yang memerlukan penelitian.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada M.Dian Rizqi Muzaqqi dan Deni Abdur Rahman selaku Amil BAZNAS Baznas Kabupaten Tasikmalaya dan kepada Sumarni, Ria, Ade, Dede, serta Adi selaku muzakki BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berstatus ASN. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam studi pendahuluan.

## 2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, kuisisioner akan disebarakan kepada muzakki BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berstatus ASN dengan sampel 100 orang.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh seorang peneliti dengan maksud untuk mengumpulkannya secara runtut, konsisten, dan mudah memperoleh.<sup>20</sup> Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner disusun dalam bentuk angket yang disebarakan kepada muzakki BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya yang berstatus ASN.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 137.

<sup>19</sup> Ibid, hlm.142.

<sup>20</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, hlm. 123.

Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun unsur-unsur instrumental yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.<sup>21</sup> Matriks pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen harus digunakan untuk memudahkan penyusunan.

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Untuk Mengukur Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan dan Regulasi Terhadap Keputusan ASN Membayar Zakat**

Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	Jumlah
Pemahaman (X <sub>1</sub> ) (Sumber: Menurut Anderson&K rathwohl di dalam Iswadi, 2021)	1. Menafsirkan	1, 2	13
	2. Memberikan Contoh	3, 4	
	3. Mengklasifikasikan	5, 6	
	4. Meringkas	7	
	5. Menyimpulkan	8, 9	
	6. Membandingkan	10, 11	
	7. Menjelaskan	12, 13	

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 93.

Kepercayaan (X <sub>2</sub> ) (Sumber: Menurut Wibowo dalam Siswantoro, 2016)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kompeten</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Integritas</li> <li>5. Akuntabilitas</li> <li>6. Sharing</li> <li>7. Penghargaan</li> </ol>	<p>14, 15, 16</p> <p>17, 18</p> <p>19</p> <p>20</p> <p>21</p> <p>22, 23</p> <p>24</p>	11
Regulasi (X <sub>3</sub> ) (Sumber: Menurut Daliyo di dalam Maghfiratika, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengatur Perilaku Manusia</li> <li>2. Dibuat oleh Badan Resmi Pemerintah</li> <li>3. Harus Dipatuhi</li> </ol>	<p>25, 26</p> <p>27, 28</p> <p>29, 30</p>	6
Keputusan ASN Membayar Zakat (Y) (Sumber: Menurut Kotler di dalam Sawhani, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan Masalah</li> <li>2. Pencarian Informasi</li> <li>3. Evaluasi Alternatif</li> <li>4. Keputusan Membayar Zakat</li> <li>5. Perilaku Setelah Membayar Zakat</li> </ol>	<p>31</p> <p>32</p> <p>33, 34</p> <p>35</p> <p>36, 37</p>	7

Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert dalam angket untuk pertanyaan atau pernyataan positif dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 6 Notasi dan Skor pada Skala Likert**

Nilai	Kriteria Jawaban Variabel ( $X_1, X_2, X_3$ )	Kriteria Jawaban Variabel Y
5	Sangat Setuju (SS)	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)	Setuju (S)
3	Ragu-ragu (RG)	Ragu-ragu (RG)
2	Tidak Setuju (TS)	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	Sangat Tidak Setuju (STS)

Dalam penelitian ini, harus dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.<sup>22</sup> Berikut cara pengujian validitas dan realibilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini:

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas yaitu ukuran seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya. Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrumen pengukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>23</sup> Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>24</sup>

Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Penentuan  $r$  hitung dilihat dari

<sup>22</sup> Sugiyono, Op.cit, hlm.121-122

<sup>23</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Statistika: Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, 2014), hlm. 1

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121

*Person Correlation*, dan untuk  $r$  tabel pada kolom  $df$  digunakan  $N-2$ .  $N$  adalah jumlah responden. Kriterianya yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid. Dan sebaliknya, apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.<sup>25</sup>

**Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman (X1)**

No. Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	0,685	0,195	Valid
2	0,579	0,195	Valid
3	0,659	0,195	Valid
4	0,745	0,195	Valid
5	0,773	0,195	Valid
6	0,783	0,195	Valid
7	0,561	0,195	Valid
8	0,617	0,195	Valid
9	0,495	0,195	Valid
10	0,794	0,195	Valid
11	0,683	0,195	Valid
12	0,557	0,195	Valid
13	0,488	0,195	Valid

Instrumen pemahaman terdiri dari 13 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh dari 13 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X2)**

No. Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	0,402	0,195	Valid
2	0,774	0,195	Valid
3	0,855	0,195	Valid
4	0,855	0,195	Valid
5	0,872	0,195	Valid
6	0,852	0,195	Valid
7	0,846	0,195	Valid
8	0,803	0,195	Valid
9	0,846	0,195	Valid

<sup>25</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Statistika...*, hlm. 6.

10	0,825	0,195	Valid
11	0,831	0,195	Valid

Instrumen kepercayaan terdiri dari 11 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh dari 11 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Regulasi (X3)**

No. Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	0,839	0,195	Valid
2	0,781	0,195	Valid
3	0,815	0,195	Valid
4	0,728	0,195	Valid
5	0,728	0,195	Valid
6	0,561	0,195	Valid

Instrumen regulasi terdiri dari 6 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh dari 6 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan ASN Membayar Zakat (Y)**

No. Item	$r_{hitung}$	$R_{tabel\ 5\%}$	Kriteria
1	0,642	0,195	Valid
2	0,683	0,195	Valid
3	0,779	0,195	Valid
4	0,576	0,195	Valid
5	0,602	0,195	Valid
6	0,676	0,195	Valid
7	0,704	0,195	Valid

Instrumen pemahaman terdiri dari 7 item pernyataan, setelah dilakukan analisis melalui SPSS 25 diperoleh dari 7 item pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas berkaitan dengan adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil pengujian instrumen berhubungan dengan masalah ketepatan hasil.<sup>26</sup> Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>27</sup>

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai alpha (*Cronbach' alpha*) dengan tingkat signifikan. Apabila nilai *Cronbach' alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen yang diuji reliabel. Dan sebaliknya jika *Cronbach' alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen yang diuji tidak reliabel. Untuk menentukan apakah instrument tersebut reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6.<sup>28</sup>

**Tabel 3. 11 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Item
Pemahaman (X <sub>1</sub> )	0,883	13
Kepercayaan (X <sub>2</sub> )	0,942	11
Regulasi (X <sub>3</sub> )	0,846	6
Keputusan ASN Membayar Zakat (Y)	0,786	7

Berikut adalah hasil uji reliabilitas masing-masing variabel

**Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman (X1)**

No.	r <sub>hitung</sub>	Nilai Minimum	Keterangan
1.	0,827	0,60	Reliabel

<sup>26</sup> Ibid, hlm. 7.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 121.

<sup>28</sup> Dodiet Aditya Setyawan, *Modul Statistika...*, hlm. 11.

2.	0,877	0,60	Reliabel
3.	0,874	0,60	Reliabel
4.	0,868	0,60	Reliabel
5.	0,866	0,60	Reliabel
6.	0,867	0,60	Reliabel
7.	0,880	0,60	Reliabel
8.	0,878	0,60	Reliabel
9.	0,885	0,60	Reliabel
10.	0,865	0,60	Reliabel
11.	0,872	0,60	Reliabel
12.	0,878	0,60	Reliabel
13.	0,881	0,60	Reliabel

Tabel 3. 13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan (X2)

No.	$r_{hitung}$	Nilai Minimum	Keterangan
1.	0,951	0,60	Reliabel
2.	0,938	0,60	Reliabel
3.	0,934	0,60	Reliabel
4.	0,934	0,60	Reliabel
5.	0,933	0,60	Reliabel
6.	0,935	0,60	Reliabel
7.	0,935	0,60	Reliabel
8.	0,937	0,60	Reliabel
9.	0,935	0,60	Reliabel
10.	0,936	0,60	Reliabel
11.	0,936	0,60	Reliabel

Tabel 3. 14 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Regulasi (X3)

No.	$r_{hitung}$	Nilai Minimum	Keterangan
1.	0,798	0,60	Reliabel
2.	0,813	0,60	Reliabel
3.	0,804	0,60	Reliabel
4.	0,829	0,60	Reliabel
5.	0,813	0,60	Reliabel
6.	0,863	0,60	Reliabel

Tabel 3. 15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan ASN Membayar Zakat (Y)

No.	$r_{hitung}$	Nilai Minimum	Keterangan
1.	0,760	0,60	Reliabel
2.	0,751	0,60	Reliabel

3.	0,727	0,60	Reliabel
4.	0,792	0,60	Reliabel
5.	0,771	0,60	Reliabel
6.	0,753	0,60	Reliabel
7.	0,753	0,60	Reliabel

## F. Uji Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Dasar

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan data data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.<sup>29</sup> Uji normalitas berguna untuk membuktikan sampel berasal dari suatu populasi berdistribusi normal atau juga bisa untuk membuktikan populasi yang dimiliki berdistribusi normal.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dimana kriteria pengambilan kesimpulan yaitu dengan melihat nilai *sig.* (signifikansinya), jika nilai *sig.* lebih dari 0,05 (*sig.* > 0,05) maka data dinyatakan berdistribusi normal. Dan jika nilai *sig.* kurang dari 0,05 (*sig.* < 0,05) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.<sup>31</sup>

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) apakah

---

<sup>29</sup> Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan (KDT), 2015, hlm. 18.

<sup>30</sup> I Wayan Widana&Putu Lia Multani, *Uji Persyaratan Analisis*, (Lumajang: KLIKMEDIA, 2020), hlm. 2.

<sup>31</sup> Ibid, hlm. 18.

linear atau tidak.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini uji linearitas yang digunakan berdasarkan acuan probabilitas (*output* pada bagian *ANOVA Table*). Dimana kriteria pengambilan kesimpulan yaitu jika nilai *sig.deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Dan jika nilai *sig.deviation from linearity*  $< 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.<sup>33</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolienaritas

Uji multikolienaritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (independen) dalam satu penelitian memiliki unsur-unsur yang sama. Model koefisien regresi yang didapatkan akan menjadi bias dan tidak bermakna apabila antar variabel bebas (independen) mengandung aspek atau indikator yang sama. Hal tersebut biasa disebut dengan gejala multikolineritas<sup>34</sup>

Uji multikolienaritas pada model regresi dapat ditentukan berdasarkan nilai *Tolerance*, dengan kriteria jika nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolineritas. Dan jika nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolineritas. Selain itu, Uji multikolienaritas juga dapat ditentukan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria jika nilai VIF  $< 10$ , maka

---

<sup>32</sup> Ibid, hlm. 47.

<sup>33</sup> Ibid, hlm. 53.

<sup>34</sup> Ibid, hlm. 58.

variabel-variabel bebas yang akan diuji tidak memiliki gejala multikolienaritas. Dan jika nilai  $VIF > 10$ , maka variabel-variabel bebas yang akan diuji memiliki gejala multikolienaritas.<sup>35</sup>

#### **b. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi bias atau tidaknya di dalam suatu analisis model regresi. Apabila terjadi penyimpangan di dalam suatu model regresi, maka akan sulit dilakukan estimasi model karena tidak konsistennya varian data.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan teknik *Spearman's rho* dengan mengkorelasikan variabel bebas (Independen) dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 lebih. Apabila korelasinya terdapat signifikansi lebih dari 0,05 (*Sig.* > 0,05) maka tidak terdapat gejala heterokedastisitas. Dan sebaliknya, apabila *Sig.* < 0,05 maka terdapat gejala heterokedastisitas.<sup>37</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya pengolahan data yang sudah tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.<sup>38</sup> Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

---

<sup>35</sup> Ibid, hlm.81-82

<sup>36</sup> I Wayan Widana&Putu Lia Multani, *Uji Persyaratan Analisis...*, hlm. 65.

<sup>37</sup> Ibid, hlm. 81.

<sup>38</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis...*,hlm. 135.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>39</sup> Teknik analisis data deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan hubungan pemahaman ( $X_1$ ), kepercayaan ( $X_2$ ) dan regulasi ( $X_3$ ) terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

**Tabel 3. 16 Interpretasi Variabel Pemahaman ( $X_1$ )**

Skor	Interpretasi
13 – 23	Buruk
24 – 34	Kurang Baik
35 – 45	Cukup Baik
46 – 56	Baik
57 – 65	Sangat Baik

**Tabel 3. 17 Interpretasi Variabel Kepercayaan ( $X_2$ )**

Skor	Interpretasi
11 – 20	Buruk
21 – 30	Kurang Baik
31 – 40	Cukup Baik
41 – 50	Baik
51 – 55	Sangat Baik

**Tabel 3. 18 Interpretasi Variabel Regulasi ( $X_3$ )**

Skor	Interpretasi
6 – 11	Buruk
12 – 17	Kurang Baik

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 147.

18 – 23	Cukup Baik
24 – 29	Baik
30	Sangat Baik

**Tabel 3. 19 Interpretasi Variabel Keputusan ASN Membayar Zakat (Y)**

<b>Skor</b>	<b>Interpretasi</b>
7 – 12	Buruk
13 – 18	Kurang Baik
19 – 24	Cukup Baik
25 – 30	Baik
31 - 35	Sangat Baik

Perhitungan analisis statistik deskriptif masing-masing variabel yang diuraikan dalam penelitian ini meliputi:<sup>40</sup>

a. Mean

Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

$$\tilde{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana

$\tilde{x}$ : Rata-rata

$x$ : data yang akan dicari rata-rata

$n$ : banyak data

b. Median

---

<sup>40</sup> Yusuf Wibisono, *Metode Statistik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2015), hlm. 167-190

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

c. Modus

Modus adalah data yang memiliki frekuensi terbanyak atau data yang paling sering muncul.

d. Rentang skor

Rentang skor merupakan pengurangan skor tertinggi dengan skor terkecil dari masing-masing variabel.

e. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan ukuran sebaran untuk mengetahui rerata jarak penyimpangan titik-titik data yang diukur atau untuk mengetahui bagaimana data tersebut tersebar.

f. Minimum merupakan teknik penjelasan dengan nilai yang paling rendah.

g. Maksimum merupakan teknik penjelasan dengan nilai paling tinggi.

h. Sum (Jumlah) merupakan fungsi untuk menghitung hasil penjumlahan data.

## **2. Analisis Pengujian Hipotesis**

### **a. Penentuan Hipotesis**

1) Hipotesis 1:

$H_{01}$ : Pemahaman ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a1}$ : Pemahaman ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

2) Hipotesis 2:

$H_{02}$ : Kepercayaan ( $X_2$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a2}$ : Kepercayaan ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

3) Hipotesis 3:

$H_{03}$ : Regulasi ( $X_3$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

$H_{a3}$ : Regulasi ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

4) Hipotesis 4:

$H_{04}$ : Pemahaman ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ), dan Regulasi ( $X_3$ ) secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat ( $Y$ ) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

H<sub>44</sub>: Pemahaman (X<sub>1</sub>), Kepercayaan (X<sub>2</sub>), dan Regulasi (X<sub>3</sub>) secara simultan berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat (Y) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

## b. Uji Hipotesis 1-3

### 1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam perhitungan ini, akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keeratan antar dua variabel tersebut. Koefisien korelasi yang digunakan pada SPSS adalah korelasi Pearson atau lebih dikenal Korelasi *Product Moment*.<sup>41</sup>

Kuatnya hubungan korelasi Menurut *Gulford* dapat dilihat dengan menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>42</sup>

**Tabel 3. 20 Penafsiran Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
0,00 – < 0,2	Hubungan yang sangat kecil dan bisa dianggap tidak ada korelasi (Sangat Rendah)
≥ 0,2 – < 0,4	Hubungan yang kecil/tidak erat (Rendah)
≥ 0,4 – < 0,7	Hubungan yang moderat/sedang (Cukup)
≥ 0,7 – < 0,9	Hubungan yang erat (Kuat)
≥ 0,9 – < 1	Hubungan yang sangat erat (Sangat Kuat)

<sup>41</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE GROUP, 2016), hlm. 137.

<sup>42</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 22.

## 2) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>43</sup> Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X dan variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y. Persamaannya:

$$Y = a + bX$$

## 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilambangkan dengan  $R^2$  ialah nilai yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap naik turunnya variabel terikat (Y). Koefisien determinasi pada umumnya dinyatakan dalam persentase (%). Variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X sebesar  $R^2\%$  dan sisanya dijelaskan oleh variabel atau faktor lain yang juga mempengaruhi Y.<sup>44</sup>

## 4) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Xi) secara individual mempengaruhi variabel terikat (Y). Dalam uji t, dasar pengambilan keputusannya dengan melihat nilai signifikansi dengan ketentuan:<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hlm. 147.

<sup>44</sup> Ibid, hlm. 167.

<sup>45</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi dan Regresi Linear Dengan SPSS 21 (Panduan Praktis Untuk Penelitian Ekonomi Syariah)*, (Purworejo:Staia Press, 2019), hlm. 61.

- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

### c. Uji Hipotesis 4

#### 1) Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda merupakan korelasi antara dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).<sup>46</sup> Korelasi penelitian ini menunjukkan secara bersamaan antara variabel Pemahaman ( $X_1$ ), Kepercayaan ( $X_2$ ), dan Regulasi ( $X_3$ ) terhadap variabel Keputusan ASN Membayar Zakat (Y). Untuk mengetahui uji koefisien korelasi tinggi, sedang, atau rendah perlu nilai interpretasi koefisien korelasi sederhana dan nilai koefisien korelasi berganda.

Dasar pengambilan keputusannya dengan melihat Nilai Sig. F change. Jika Nilai Sig. F change  $< 0,05$  maka berkorelasi, dan sebaliknya jika  $> 0,05$  maka tidak berkorelasi.

#### 2) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hlm. 167

<sup>47</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 15.

Letak perbedaan dengan regresi sederhana yaitu pada jumlah variabel bebas yang digunakan. Dimana persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan ASN Membayar Zakat

X<sub>1</sub> : Pemahaman

X<sub>2</sub> : Kepercayaan

X<sub>3</sub> : Regulasi

a : Konstanta

b<sub>1</sub>..b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

e : Error

### 3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase sumbangan variabel independen (X) terhadap variasi atau naik turunnya variabel dependen (Y) secara bersamaan.<sup>48</sup>

### 4) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Independen (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Dalam uji F, dasar pengambilan keputusannya dengan melihat nilai signifikan dengan ketentuan:<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Degibson Siagian Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 259

<sup>49</sup> Purwanto, *Analisis Korelasi...*, hlm. 62-63.

- Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen,
- Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

## H. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang direncanakan untuk penelitian oleh penulis dari mulai persiapan penyusunan skripsi sampai dengan pelaksanaan sidang skripsi mulai dari bulan Oktober 2022 sampai dengan Mei 2023, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 21 Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Periode								
		2022			2023					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyusunan skripsi									
3.	Seminar usulan penelitian									



